

***THE INFLUENCE OF LEARNING DISCIPLINE AND POCKET  
MONEY ON THE LEARNING ACHIEVEMENT OF CLASS X MIA  
STUDENTS IN ECONOMIC SUBJECTS AT AS-SHOFA ISLAMIC  
HIGH SCHOOL PEKANBARU***

**Salasin Efendi<sup>1</sup>, Sumarno<sup>2</sup>, Gani Haryana<sup>3</sup>**

Email: salasinefendi77@gmail.com<sup>1</sup>, sumarno.s@lecture.unri.ac.id<sup>2</sup>, gani\_haryana@yahoo.com<sup>3</sup>  
Phone Number: 081264095566

Economic Education Study Program  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University

***Abstract:*** *This study aims to determine the effect of study discipline and student allowance on the learning achievement of X MIA students on economic subjects at As-Shofa Islamic High School Pekanbaru. this research was conducted at As-Shofa Pekanbaru Islamic High School class X MIA on Economics subjects. The study was conducted in October 2018 to January 2019. This study uses a quantitative approach. The population of this study is class X MIA I and X MIA II at As-Shofa Islamic High School Pekanbaru academic year 2018/2019. The population in this study were all students of class X MIA as many as 55 students, because the population was less than 100 people, all of them were used as samples, so the sample in this study was 55 students. Data collection techniques used were questionnaires and documentation. The data analysis technique used is descriptive analysis and multiple linear regression analysis. The results of the study indicate that the learning discipline has a positive effect on student learning achievement, which is equal to 0.117. Pocket money has a negative effect on student learning achievement which is equal to 0,0007235.*

***Keywords:*** *Learning Discipline, Educational Pocket Money, Learning Achievement*

# **PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN UANG SAKU SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X MIA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA ISLAM AS-SHOFA PEKANBARU**

**Salasin Efendi<sup>1</sup>, Sumarno<sup>2</sup>, Gani Haryana<sup>3</sup>**

Email : salasinefendi77@gmail.com<sup>1</sup>,sumarno.s@lecture.unri.ac.id<sup>2</sup>,gani\_haryana@yahoo.com<sup>3</sup>

No. Hp: 081264095566

Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar dan uang saku siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas X MIA pada mata pelajaran ekonomi di SMA Islam As-Shofa Pekanbaru. penelitian ini dilakukan di SMA Islam As-Shofa Pekanbaru kelas X MIA pada mata pelajaran Ekonomi. Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober tahun 2018 sampai dengan bulan Januari tahun 2019. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini yaitu siswa kelas X MIA I dan X MIA II di SMA Islam As-Shofa Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MIA yaitu sebanyak 55 orang siswa, karna populasi kurang dari 100 orang maka seluruhnya dijadikan Sampel, jadi Sampel pada penelitian ini yaitu 55 orang siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Deskriptif dan Analisis Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa yaitu sebesar 0,117. Uang saku berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar siswa yaitu sebesar 0,0007235.

**Kata Kunci:** Disiplin Belajar, Uang Saku Pendidikan, Prestasi Belajar

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar yang harus didapatkan oleh seseorang. Begitu pentingnya pendidikan maka dilampirkan dalam UUD 1945 pasal 31 ayat 5 yang berbunyi “Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menunjang tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia”. Pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila telah memenuhi tujuan pendidikan nasional. Pendidikan juga dikatakan berhasil apabila proses belajar mengajar dilaksanakan secara efektif dan efisien sehingga hasil belajar dapat dicapai dengan lebih optimal. Untuk mengetahui ketercapaian tingkat keberhasilan pendidikan, maka perlu diadakan evaluasi. Menurut Muhibin Syah (2008) evaluasi adalah penilaian terhadap tingkat keberhasilan peserta didik mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Berdasarkan UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 58 (1) evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan. Hasil belajar dapat diketahui dari prestasi belajar yang diperoleh peserta didik. Prestasi belajar merupakan hasil dari pengukuran dan penilaian usaha belajar.

Menurut Darmadi (2010) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat digolongkan ke dalam faktor sosial dan non-sosial. Faktor sosial menyangkut hubungan antar manusia yang terjadi dalam berbagai situasi sosial yaitu keluarga, sekolah, teman dan masyarakat. Sedangkan faktor non-sosial mencakup lingkungan alam dan fisik. Sedangkan faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa meliputi intelegensi, minat, sikap dan motivasi. Selain itu, waktu dan kesempatan juga mempengaruhi prestasi belajar siswa karena setiap orang memiliki waktu dan kesempatan yang berbeda sehingga akan berpengaruh terhadap kemampuan siswa. Selain faktor-faktor tersebut juga terdapat faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu disiplin belajar dan uang saku, pernyataan ini juga di kuatkan oleh para ahli. Menurut Tu'u (2011) keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu tingkat kecerdasan yang baik, ada minat dan perhatian yang tinggi dalam pembelajaran, motivasi yang baik dalam belajar, suasana keluarga yang mendorong untuk maju, serta kedisiplinan dalam belajar. Kemudian ia juga menyatakan bahwa pencapaian hasil belajar yang baik salah satunya karena disiplin individu dalam belajar.

Motivasi dalam belajar adalah faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Zuldafril (2012) dengan terangsangnya motif siswa untuk belajar, maka siswa akan lebih giat dalam mengikuti pelajaran sehingga akan berdampak pada prestasi belajar. Pemberian uang saku yang cukup akan mempengaruhi motivasi belajar siswa, apabila siswa mendapat uang saku cukup maka siswa akan lebih termotivasi untuk belajar begitu pula sebaliknya apabila siswa tidak mendapat uang saku yang cukup maka motivasinya akan menurun sehingga akan berdampak pada prestasi belajar. Namun tidak sedikit pula siswa yang telah mendapat uang saku cukup tetapi prestasi belajarnya rendah atau belum memenuhi nilai KKM yang telah ditetapkan. Seperti yang terlihat pada tabel 1

Tabel 1 Jumlah Siswa Yang Tidak Mencapai Nilai KKM di Kelas X MIA Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Islam As-Shofa Pekanbaru.

Kelas	Jumlah Siswa	Tidak Lulus KKM	
		Jumlah	%
X MIA I	27	8	30%
X MIA II	28	14	50%
Rata-rata			40%

Sumber :Nilai UjianTengah Semester GanjilSiswa Kelas X MIA Pada Mata PelajaranEkonomi di SMA Islam As-Shofa Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019.

Berdasarkan Tabel 1 yang diperoleh dari guru bidang studi ekonomi di SMA Islam As-Shofa Pekanbaru, nilai hasil Ujian Tengah Semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019 masih banyak siswa kelas X MIA I dan X MIA II yang berjumlah 55 siswa belum memenuhi nilai KKM yang telah di tetapkan dengan nilai 80. Dilihat dari nilai siswa kelas X MIA I yang berjumlah 27 orang. Siswa yang mencapai KKM adalah 19 orang dan 8 orang lainnya tidak mencapai KKM. Kemudian nilai dari siswa kelas X MIA II yang berjumlah 28 orang. Siswa yang mencapai KKM adalah 14 orang dan 14 orang lainnya tidak mencapai KKM. Masalah ini tentunya sangat mempengaruhi kualitas pendidikan di indonesia.

## METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini dilakukan di SMA Islam As-Shofa Pekanbaru kelas X MIA pada mata pelajaran Ekonomi. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober tahun 2018 sampai dengan selesai. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif yang diartikan sebagai suatu penelitian yang menggambarkan data secara faktual dan objektif, penelitian kuantitatif yaitu mengolah data dan diperoleh angka-angka untuk menggambarkan tentang pengaruh disiplin belajar dan uang saku terhadap prestasi belajar. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X MIA I dan X MIA II pada mata pelajaran Ekonomi di SMAIslam As-Shofa Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019. Jumlah siswa-siswi yang diambil untuk penelitian ini sebanyak 55 orang siswa. Dalam penelitian ini pengumpulan data dengan menggunakan alat pengumpulan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini teknik yang akan digunakan adalah angket dan dokumentasi. Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan adalah nilai Ujian Tengah Semester ganjil siswa kelas X MiaI dan X MiaII di SMA Islam As-Shofa Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Variabel

#### Disiplin Belajar

Analisis disiplin belajar dari jawaban responden dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut :

**Tabel 1 Jawaban Responden Siswa Kelas X MIA Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Islam As-Shofa Pekanbaru Mengenai Disiplin Belajar.**

Keterangan	Interval	Frekuensi	Persentase %
Sangat Baik	66 – 80	15	27,27
Baik	51 – 65	28	50,91
Kurang Baik	36 – 50	7	12,72
Tidak Baik	20 – 35	5	9,10
<b>Jumlah</b>		<b>55</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Olahan.

Dari Tabel 1 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu sebanyak 28 orang (50,91%) siswa kelas X MIA di SMA Islam As-Shofa Pekanbaru memiliki disiplin belajar yang berada pada kategori baik. Rata-rata disiplin belajar adalah 62,02 berada pada kategori baik.

#### Uang saku

Analisis uang saku siswa dari jawaban responden dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut :

**Tabel 2 Jawaban Responden Siswa Kelas X MIA Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Islam As-Shofa Pekanbaru Mengenai Uang Saku.**

Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tinggi	$\geq$ Rp 2.582.668	5	9,09
Tinggi	$\geq$ Rp 2.041.001 - Rp 2.582.667	5	9,09
Rendah	$\geq$ Rp 1.499.333 - Rp 2.041.000	13	23,64
Sangat Rendah	$<$ Rp 1.499.333	32	58,18
<b>Jumlah</b>		<b>55</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Olahan.

Dari Tabel 2 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu sebanyak 32 orang (58,18%) siswa kelas X MIA di SMA Islam As-Shofa Pekanbaru memiliki uang saku yang berada pada kategori sangat rendah. Rata-rata uang saku adalah Rp 1.542.782 berada pada kategori rendah.

### Prestasi Belajar

**Tabel 3 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa Kelas X MIA Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Islam As-Shofa Pekanbaru.**

Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase(%)
Sangat Baik	95-100	0	0
Baik	88 – 94	0	0
Cukup	80 – 87	33	60
Kurang Baik	< 80	22	40
<b>Jumlah</b>		55	100

Sumber: Nilai Ujian Tengah Semester Ganjil Siswa Kelas X MIA Pada Mata Pelajaran Eknomi di SMA Islam As-Shofa Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019.

Dari Tabel 3 dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa kelas X MIA Pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Islam As-Shofa Pekanbaru sebagian besar pada kategori cukup yaitu sebanyak 33 siswa (60%). Rata-rata nilai prestasi belajar adalah 80,72 berada pada kategori cukup.

### Analisis Data

#### Uji Prasyarat

#### Uji Normalitas

Tabel 4 Output Uji Normalitas.

		disiplin	uang saku	prestasi
N		55	55	55
Normal Parameters	Mean	62.0182	1.5428E6	80.8182
	Std. Deviation	8.57103	6.84013E5	2.88733
Most Extreme Differences	Absolute	.083	.126	.139
	Positive	.068	.126	.136
	Negative	-.083	-.088	-.139
Kolmogorov-Smirnov Z		.617	.937	1.029
Asymp. Sig. (2-tailed)		.840	.344	.241

Sumber : Data Olahan SPSS.

Berdasarkan hasil uji normalitas, nilai *asymp sig (2-tailed)* disiplin belajar 0,840, uang saku 0,344 dan prestasi belajar 0,241. Karena nilai *asymp sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

## Uji Linearitas

### Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Tabel 5 Hasil Uji Linieritas Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar.

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
prestasi * disiplin	218.682	27	8.099	.945	.558
Between Groups	51.543	1	51.543	6.011	.021
Deviation from Linearity	167.139	26	6.428	.750	.767
Within Groups	231.500	27	8.574		
Total	450.182	54			

Sumber :Data Olahan SPSS.

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui pada tabel ANOVA bahwa sig. dari *Deviation from linearity* adalah 0,767 artinya, nilai ini lebih besar daripada 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel disiplin belajar terhadap variabel prestasi belajar adalah signifikan linear.

### Uang Saku Terhadap Prestasi Belajar

Tabel 6 Hasil Uji Linieritas Uang Saku Terhadap Prestasi Belajar

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi * uang saku	398.015	44	9.046	1.734	.176
Between Groups	10.583	1	10.583	2.029	.185
Deviation from Linearity	387.432	43	9.010	1.727	.178
Within Groups	52.167	10	5.217		

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi Belajar (Combined)	398.015	44	9.046	1.734	.176
* uang saku					
Linearity	10.583	1	10.583	2.029	.185
Deviation from Linearity	387.432	43	9.010	1.727	.178
Within Groups	52.167	10	5.217		
Total	450.182	54			

Sumber :Data Olahan SPSS.

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui pada tabel ANOVA bahwa sig. dari *Deviation from linearity* adalah 0,178 artinya, nilai ini lebih besar daripada 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel uang saku terhadap variabel prestasi belajar adalah signifikan linear.

### Uji Multikolonieritas

Tabel 7 Uji Multikolinieritas Disiplin Belajar dan Uang Saku Terhadap Prestasi Belajar.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	74.679	2.794		26.726	.000		
Disiplin	.117	.043	.347	2.703	.009	.997	1.003
uang saku	-7.235E-7	.000	-.171	-1.334	.188	.997	1.003

Sumber : Data Olahan SPSS.

Dari tabel 7 terlihat bahwa disiplin belajar dan uang saku sama-sama memiliki nilai VIF dan Tolerance lebih kecil dari 10 yaitu sebesar 1,003 dan nilai Tolerance lebih kecil dari 1 yaitu sebesar 0,997. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

## Uji Hipotesis

### Uji F

Tabel 8 Uji F Disiplin Belajar dan Uang Saku Terhadap Prestasi Belajar.

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	64.732	2	32.366	4.366	.018 <sup>a</sup>
Residual	385.450	52	7.412		
Total	450.182	54			

Sumber :Data Olahan SPSS.

Berdasarkan tabel 8 bahwa nilai sig sebesar 0,018. Artinya nilai sig lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa secara simultan disiplin belajar dan uang saku berpengaruh terhadap terhadap prestasi belajar siswa kelas X MIA pada mata pelajaran ekonomi di SMA Islam As-Shofa Pekanbaru.

### Uji t

Tabel 9 Uji t Disiplin Belajar dan Uang Saku Terhadap Prestasi Belajar Siswa.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	74.679	2.794		26.726	.000
	Disiplin	.117	.043	.347	2.703	.009
	uang saku	-7.235E-7	.000	-.171	-1.334	.188

Sumber : Data Olahan SPSS.

Berdasarkan tabel 9 bahwa nilai sig disiplin belajar dan uang saku sebesar 0,009 dan 0,188. Artinya nilai sig disiplin belajar lebih kecil dari 0,05 dan uang saku lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar sedangkan uang saku tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas X MIA pada mata pelajaran ekonomi di SMA Islam As-Shofa Pekanbaru.

## Koefisien Determinasi

Tabel 10 Uji Koefisien Determinasi Disiplin Belajar dan Uang Uang Saku Terhadap Prestasi Belajar.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.379 <sup>a</sup>	.144	.111	2.72259

Sumber : Data Olahan SPSS.

Berdasarkan tabel 10 dapat diketahui untuk  $R^2$  (R Square ) diperoleh nilai sebesar 0,144. Jadi pengaruh dari disiplin belajar dan uang saku terhadap prestasi belajar siswa kelas X MIA pada mata pelajaran ekonomi di SMA Islam As-Shofa Pekanbaru sebesar 0,144 atau 14,4% sedangkan sisanya 85,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

## Persamaan Linear Berganda

Berdasarkan hasil dari analisis pada tabel 10 dapat diketahui persamaan linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 74,678 + 0,117X_1 + (-7,235E-7)X_2$$

Arti angka - angka dalam persamaan regresi diatas adalah:

- 1) Nilai konstanta (a) sebesar 74,678. Artinya adalah apabila disiplin belajar dan uang saku diasumsikan sebesar nol (0), maka prestasi belajar sebesar 74,678.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel disiplin belajar sebesar 0,117. Artinya adalah setiap peningkatan disiplin belajar sebesar satu satuan maka akan meningkat prestasi belajar sebesar 0,117 satuan.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel uang saku sebesar  $-7,235E-7$  atau  $-0,0007235$ . Artinya adalah setiap peningkatan uang saku sebesar satu satuan maka akan menurunkan prestasi belajar sebesar 0,0007235 satuan.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X MIA Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Islam As-Shofa Pekanbaru.**

Disiplin belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar Siswa Kelas X MIA Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Islam As-Shofa Pekanbaru. Berdasarkan koefisien regresi setiap peningkatan disiplin belajar sebesar satu satuan maka akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,117 satuan. Koefisien regresi bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antar disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa, semakin baik disiplin belajar siswa maka semakin baik pula prestasi belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Siti Ma'sumah (2015) dalam penelitian berjudul "pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IV sekolah dasar negeri se-daerah binaan II kecamatan petanahan kabupaten kebumen" yang menunjukkan pengaruh positif antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif peneliti, disiplin belajar memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa Kelas X MIA Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Islam As-Shofa Pekanbaru. Disiplin belajar berada pada kategori baik dengan jumlah 28 siswa (50,91%).

### **Pengaruh Uang Saku terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X MIA Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA I AS-SHOFA Pekanbaru**

Uang saku mempunyai pengaruh negatif terhadap Prestasi belajar Siswa Kelas X MIA Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Islam As-Shofa Pekanbaru. Berdasarkan koefisien regresi setiap peningkatan uang saku sebesar satu satuan maka akan menurunkan prestasi belajar sebesar 0,0007235satuan. Koefisien regresi bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara uang saku dengan prestasi belajar siswa, semakin tinggi uang saku siswa maka semakin rendah prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Apri Dwi Astuti (2012) dalam penelitian berjudul "Pengaruh Kemandirian Belajar dan Penggunaan Uang saku Terhadap Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Ekonomi Kelas VII dan VIII SMP Semesta Boarding School Semarang" yang menunjukkan pengaruh positif antar uang saku terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif peneliti, uang saku siswa memiliki pengaruh negatif terhadap prestasi belajar. Uang saku siswa berada pada kategori sangat rendah dengan jumlah 32 orang (58,18%).

## **Pengaruh Disiplin Belajar dan Uang Saku terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X MIA Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA I AS-SHOFA Pekanbaru**

Dilihat dari  $R^2$  (R Square ) diperoleh nilai sebesar 0,185. Hasil tersebut membuktikan pengaruh dari disiplin belajar dan uang sakuterhadap prestasi belajar siswa Kelas X MIA Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Islam As-Shofa Pekanbaruadalah sebesar 0,144 atau 14,4%. Sedangkan sisanya 85,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian iniseperti latar belakang keluarga, lingkungan teman sebaya, fasilitas belajar.

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **Simpulan**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Disiplin belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa yaitu sebesar 0,117 atau setiap meningkatnya disiplin belajar sebesar satu satuan maka prestasi belajar meningkat sebesar 0,117 satuan.
2. Uang saku berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar siswa yaitu sebesar  $-7,235E-7$  atau setiap meningkatnya uang saku sebesar satu satuan maka prestasi belajar menurun sebesar 0,0007235 satuan.
3. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh yaitu R Square sebesar 0,144atau 14,4% ini artinya adalah bahwa persentase pengaruh disiplin belajar dan uang saku adalah sebesar 14,4%. Sedangkan sisanya 85,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti latar belakang keluarga, lingkungan teman sebaya, fasilitas belajar.

#### **Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis akan memberikan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu :

1. Bagi siswa agar mempertahankan disiplin belajar yang sudah berada pada kategori baik dan lebih bersikap rasional dalam penggunaan uang saku untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

2. Bagi orangtua siswa agar bisa mempertahankan disiplin belajarnya yang sudah baik dan lebih bersikap rasional dalam pemberian uang saku kepada anak sehingga prestasi belajarnya dapat meningkat kearah yang lebih baik.
3. Bagi guru agar dapat mempertahankan disiplin belajar siswa dan memberikan masukan kepada siswa dalam penggunaan uang saku secara proporsional untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa menjadi referensi dan dapat mengembangkan variabel lain yang mempengaruhi prestasi belajar

### **DAFTAR PUSTAKA**

Darmadi. 2010. Kemampuan Dasar Mengajar. Bandung: Alfabeta.

Departemen Pendidikan Nasional. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Muhibbin Syah. 2008. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Siti Ma'sumah. 2015. Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Se-Daerah Binaan II Kecamatan Petanahan Kabupaten, *Skripsi*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Semarang. Semarang.

Tulus. 2011. Peran Disiplin Pada Prilaku dan Prestasi Belajar. Jakarta: Grasindo

Zuldafrial. 2012. Setrategi belajar mengajar. Surakarta: Cakrawala Media.